

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Setelah melakukan asuhan komprehensif selama trimester III kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir pada Ny. N, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan Kehamilan

Terdapat kecemasan karena pengeluaran kolostrum baru sedikit, penulis berupaya untuk meyakinkan ibu agar tidak khawatir, karena produksi kolostrum dan ASI akan secara alami terjadi setelah bayi lahir.

2. Asuhan Persalinan

Persalinan Kala I berlangsung selama ± 18 jam, lama persalinan kala termasuk dalam batas normal, kala II persalinan berlangsung selama 1 jam, serta kala III berlangsung selama ± 5 menit. Pada kala IV dilakukan pengawasan post partum selama 2 jam post partum, serta penjahitan karena didapatkan ibu mengalami robekan perineum derajat 2-

3. Asuhan Nifas

Pada masa nifas, terdapat masalah yang terus berulang yaitu pola makan dan pola tidur yang kurang baik dan menjadi faktor penyebab produksi ASI kurang baik, sehingga ibu tidak memberikan ASI eksklusif. ASI yang tidak eksklusif itu menyebabkan Ny. N sudah mendapatkan haid pada hari ke 33 nifas, maka penulis menganjurkan ibu untuk segera menggunakan KB.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi Ny. N pada dasarnya sudah sesuai dan berjalan dengan baik, namun karena kondisi ASI dan pengetahuan ibu yang kurang, bayi sudah diberikan cairan lain selain ASI yaitu susu formula, sehingga hal tersebut menyebabkan tidak terpenuhinya ASI Eksklusif pada bayi.

5. Kesenjangan

Pada pelayanan asuhan yang diberikan, terdapat kesenjangan dengan *evidence based* yang direkomendasikan, diantaranya :

- 1) Pemberian antibiotik pada ibu pascasalin, dimana terapi infeksi tersebut tidak dianjurkan.
- 2) Waktu pemotongan tali pusat, pada pelayanan asuhan dilakukan pemotongan segera setelah bayi lahir, dimana untuk saat ini direkomendasikan untuk melakukan penundaan pemotongan tali pusat (*Delayed cord clamping*) yang bermanfaat untuk memaksimalkan transisi darah merah, sel-sel batang dan sel-sel kekebalan ke tubuh bayi di luar rahim.

B. SARAN

1. Bagi Penulis

Dalam asuhan komprehensif yang sudah penulis lakukan tentu belum bisa dikatakan sempurna, masih banyak hal yang kurang dan perlu diperbaiki. Untuk mencapai tujuan kesehatan, bidan sebagai pemberi asuhan harus bisa menyesuaikan dengan sifat dan kepribadian klien atau keluarga yang tentu saja unik dan berbeda-beda, diharapkan dapat mempertahankan

yang sudah baik dan lebih meningkatkan asuhan komprehensif sesuai dengan standar asuhan kebidanan, diharapkan penulis dapat lebih cermat mengkaji masalah dalam setiap asuhannya, lebih peka terhadap kebutuhan asuhan setiap klien, lebih ditingkatkan lagi teknik komunikasi efektif agar terjadi perubahan perilaku pada klien, lebih meningkatkan hubungan baik dengan klien dan keluarga.

2. Bagi Klien dan Keluarga

Sebagai penerima asuhan klien dan keluarga diharapkan dapat lebih mendengar dan mengikuti arahan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, klien dan keluarga diharapkan melakukan pemeriksaan atau bertanya terlebih dahulu kepada tenaga kesehatan jika terdapat masalah atau keluhan, klien dan keluarga diharapkan lebih *aware* terhadap kesehatannya terutama kesehatan ibu dan anak, tidak semua hal yang menurut ibu dan keluarga normal itu baik untuk kesehatannya.

3. Bagi Profesi Bidan

Diharapkan untuk terus menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu untuk memberikan asuhan kebidanan yang sesuai kewenangan pada klien. Diharapkan seorang bidan lebih terbuka terhadap ilmu terbaru dan mau menerapkannya